Universitas Muhammadiyah Surabaya

TESIS

BATAS KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN UJARAN KEBENCIAN DALAM HUMOR STAND UP COMEDY MENS REA KARYA PANDJI PRAGIWAKSONO: ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH

FENDI SETIAWAN
NIM : 20242110025

DOSEN PEMBIMBING
Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd
Dr. Radius Setiyawan, MA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026

BATAS KEBEBASAN BEREKSPRESI DAN UJARAN KEBENCIAN DALAM HUMOR STAND UP COMEDY MENS REA KARYA PANDJI PRAGIWAKSONO: ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (M.Pd)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra

FENDI SETIAWAN
NIM: 20242110025

PEMBIMBING
Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd
Dr. Radius Setiyawan, MA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Saat Allah sudah berkehendak semuanya yang tampak mustahil akan terjadi. Tidak ada yang bisa menghalangi, tidak ada yang terlalu sulit, karena kekuasaan-Nya tidak terbatas. ***"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu.“ Yasin: 82***

Persembahan :

Saya mempersembahkan tesis ini sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam untuk:

1. Embah Katinem, Ibu Khosiyah, Bapak Nurkhomim, Mba Desi Prianti, Adiku Agustin Trianingsih, Istriku Ratna Yulianti, serta keluarga besar di Purbalingga yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis.
2. Keluarga Besar Yayasan Wakaf Dakwah Ummahatul Muslimat Purwakarta yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Guru-guru kami di STKIP Al Hikmah Surabaya yang terus menjadi teladan bagi penulis.
4. Teman-teman seperjuangan Daycare-KBIT-TKIT-SDIT Nurul Hikmah III Purwakarta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian bahasa dan sastra Indonesia.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang ditulis oleh **Fendi Setiawan** NIM **20242110025** dengan judul "**Batas Kebebasan Berekspresi Dan Ujaran Kebencian Dalam Humor Stand Up Comedy Mens Rea Karya Pandji Pragiwaksono: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough**" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dalam UJIAN TESIS pada tanggal 29 Juni 2026.

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
I. Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd	.....	22 Juni 2026
II. Dr. Radius Setiyawan, MA	.....	22 Juni 2026

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mas'ulah, M.A

PENGESAHAN UJIAN

Tesis yang ditulis oleh **Fendi Setiawan** NIM **20242110025** dengan judul "**Batas Kebebasan Berekspresi Dan Ujaran Kebencian Dalam Humor Stand Up Comedy Mens Rea Karya Pandji Pragiwaksono: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough**" ini telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Magister (S2) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada tanggal 29 Juni 2026.

	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
I.	**Dr. M. Ridlwan, M.Pd**	.....	**29 Juni 2026**
II.	**Dr. Radius Setiyawan, M.A**	.....	**29 Juni 2026**
III.	**Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd**	.....	**29 Juni 2026**

Mengetahui
Dekan
Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains

Achmad Hidayatullah, S. Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Fendi Setiawan

NIM : 20242110025

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila di kemudian hari terbukti hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 30 Juni 2026

Yang menyatakan



Fendi Setiawan

ABSTRAK

Setiawan, Fendi. 2026. Batas Kebebasan Berekspresi Dan Ujaran Kebencian Dalam Humor Stand Up Comedy Mens Rea Karya Pandji Pragiwaksono: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Tesis. Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing: (1) Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd., (2) Dr. Radius Setiawan, M.A.

Kebebasan berekspresi melalui humor menjadi sorotan setelah *Stand Up Comedy Mens Rea* karya Pandji Pragiwaksono memicu kontroversi nasional. Pertunjukan tersebut dipandang sebagai kritik sosial-politik, tetapi juga dianggap mengandung penghinaan, penistaan, dan ujaran kebencian. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan representasi kritik kekuasaan politik dan sosial dalam stand up comedy Mens Rea; (2) menganalisis batas antara kebebasan berekspresi dan ujaran kebencian berdasarkan teori Jeffrey W. Howard; serta (3) menganalisis implikasi wacana stand up comedy Mens Rea Karya Pandji Pragiwaksono terhadap Dinamika Demokrasi Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yang mencakup tiga dimensi analisis, yaitu dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial-kultural. Sumber data primer berupa transkrip pertunjukan Stand Up Comedy Mens Rea yang tayang di Netflix, sedangkan data sekunder diperoleh dari pemberitaan media massa, media digital, podcast, wawancara, forum diskusi daring, serta respons publik. Data dikumpulkan melalui teknik simak, catat, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi simpulan. Hasil penelitian pada fokus pertama menunjukkan bahwa pada dimensi teks, Pandji Pragiwaksono merepresentasikan kritik terhadap demokrasi, dinasti politik, nepotisme, penyalahgunaan kekuasaan, kebijakan publik, elit politik, dan budaya politik masyarakat melalui strategi linguistik berupa satire, ironi, metafora, hiperbola, pelabelan, oposisi biner, serta humor politik. Pada dimensi praktik diskursif, Mens Rea merupakan hasil transformasi berbagai isu publik yang telah berkembang di media massa, media sosial, dan ruang politik, kemudian direproduksi melalui platform global Netflix sehingga memperluas distribusi, konsumsi, dan perdebatan publik. Pada dimensi praktik sosial-

kultural, humor politik berfungsi sebagai bentuk counter-hegemony yang mendorong partisipasi warga negara dalam mengawasi kekuasaan sekaligus membangun ruang diskusi demokratis. Berdasarkan fokus kedua penelitian ini menemukan bahwa 31 data tergolong free speech, 17 data offensive, dan 2 data gray area serta tidak ditemukan hate speech. Temuan penting (novelty) dalam penelitian ini berada pada temuan gray area yang menunjukan wilayah ambiguitas makna dalam humor Mens Rea. Adapun dua data yang mennjukan gray area meliputi "MR/P/N/24" dan "MR/P/N/43", menunjukkan bahwa suatu ujaran dapat menimbulkan moral harm melalui stereotipisasi atau delegitimasi simbolik tanpa memenuhi unsur hate speech. Adapun pada fokus ketiga penelitian ini menemukan wacana *Mens Rea* memberikan implikasi terhadap hidupnya ruang diskusi publik, mempererat relasi hubungan demokrasi dan hukum, dan menguatkan peran humor sebagai sarana kritik dalam demokrasi.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough, Jeffrey W. Howard, kebebasan berekspresi, *Gray Area*, *Mens Rea*, humor politik, *Netflix*.

ABSTRACT

Setiawan, Fendi. 2026. *The Boundaries of Freedom of Expression and Hate Speech in the Humor of the Stand-Up Comedy Mens Rea by Pandji Pragiwaksono: A Norman Fairclough Critical Discourse Analysis.* Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Advisor: (1) Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd.; (2) Dr. Radius Setiawan, M.A.

Freedom of expression through humor has come under scrutiny after Pandji Pragiwaksono's stand-up comedy show Mens Rea sparked a national controversy. The performance was viewed as a form of socio-political criticism but was also deemed to contain insults, defamation, and hate speech. This study aims to: (1) describe the representation of criticism of political and social power in the stand-up comedy show Mens Rea; (2) analyze the boundary between freedom of expression and hate speech based on Jeffrey W. Howard's theory; and (3) analyze the implications of the discourse in Pandji Pragiwaksono's stand-up comedy show Mens Rea for the dynamics of Indonesian democracy. This study employs a qualitative method using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis paradigm, which encompasses three dimensions of analysis: the textual dimension, discursive practices, and sociocultural practices. The primary data source consists of transcripts of the stand-up comedy show Mens Rea available on Netflix, while secondary data was obtained from mass media reports, digital media, podcasts, interviews, online discussion forums, and public responses. Data were collected through observation, note-taking, and documentation, then analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana model through the stages of data condensation, data presentation, and the drawing and verification of conclusions. The results of the first focus of the study indicated that, in the textual dimension, Pandji Pragiwaksono critiques democracy, political dynasties, nepotism, abuse of power, public policy, the political elite, and the political culture of society through linguistic strategies such as satire, irony, metaphor, hyperbole, labeling, binary opposition, and political humor. In the dimension of discursive practice, Mens Rea is the result of the transformation of various public issues that have developed in the mass media, social media, and the political sphere, which are then reproduced through the global Netflix platform, thereby expanding their distribution, consumption, and

public debate. In the dimension of socio-cultural practice, political humor functions as a form of counter-hegemony that encourages citizen participation in monitoring power while simultaneously fostering a space for democratic discussion. Based on the second focus of this study, the findings revealed that 31 data points fall under free speech, 17 under offensive, and 2 in the gray area, with no instances of hate speech identified. A key finding (novelty) in this study lies in the identification of the gray area, which highlights a zone of semantic ambiguity within Mens Rea humor. The two data points classified as gray area "MR/P/N/24" and "MR/P/N/43" demonstrate that a statement can cause moral harm through stereotyping or symbolic delegitimization without meeting the criteria for hate speech. As for the third focus of this study, it found that the discourse on Mens Rea has implications for the vitality of public discourse, strengthens the relationship between democracy and the law, and reinforces the role of humor as a means of criticism in a democracy.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough, Jeffrey W. Howard, freedom of expression, Gray Area, Mens Rea, political humor, Netflix*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "Batas Kebebasan Berekspresi Dan Ujaran Kebencian Dalam Humor Stand Up Comedy Mens Rea Karya Pandji Pragiwaksono: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough" dengan baik.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Dr. Mas'ulah, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Dr. R. Panji Hermoyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. Radius Setiyawan, M.A selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan dan revisi dalam penulisan tesis ini.
6. Embah Katinem, Ibu Khosiyah, Bapak Nurkhomim, Mba Desi Prianti, Adiku Agustin Trianingsih, Istriku Ratna Yulianti, serta

keluarga besar di Purbalingga yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis.

7. Keluarga Besar Yayasan Wakaf Dakwah Ummahatul Muslimat Purwakarta yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Segenap Dosen STKIP Al Hikmah Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang terus menjadi teladan bagi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Daycare-KBIT-TKIT-SDIT Nurul Hikmah III Purwakarta khususnya Usth Maya, Usth Meri, Usth Indah, Usth Rina, dan Usth Azkia yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terutama kepada Alumni Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2024.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Surabaya, 30 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
PENGESAHAN UJIAN.....v
PERNYATAAN KEASLIAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Definisi 12
F. Sistematika Pembahasan 13
BAB II.....15
LANDASAN TEORI.....15
A. Tinjauan Pustaka..... 15
B. Kerangka Teori 18
1. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough 18
2. Teori Kebebasan Berekspresi dan Ujaran Kebencian Jeffrey W. Howard..... 28
3. Teori Humor dan Kritik Politik 33
4. Biografi, Aktivitas, Ideologi, dan Karya Mens Rea Pandji Pragiwaksono 35
5. Platform Digital Netflix..... 39
C. Kerangka Pemikiran..... 42
BAB III.....43
METODE PENELITIAN.....43
A. Jenis Penelitian 43
B. Sumber Data Penelitian 44

C. Data Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Instrumen Penelitian 47
F. Teknik Analisis Data 48
BAB IV 51
HASIL DAN PEMBAHASAN 51
A. Deskripsi Data 51
1. Data Kritik dalam Mens Rea Pandji Pragiwaksono 53
2. Data Strategi Bahasa dalam Mens Rea Pandji Pragiwaksono 56
3. Data Kebebasan Berekspresi dalam Mens Rea Pandji Pragiwaksono 61
4. Data Respon Publik Terhadap Mens Rea Pandji Pragiwaksono di Ruang Publik 68
B. Pembahasan 74
1. Representasi Kritik dalam Mens Rea sebagai Bentuk Kebebasan Berekspresi Berdasarkan AWK Norman Fairclough 74
2. Batas antara Kebebasan Berekspresi dan Ujaran Kebencian dalam Mens Rea Berdasarkan Perspektif Jeffrey W. Howard. .. 114
3. Implikasi Wacana Stand Up Comedy Mens Rea Karya Pandji Pragiwaksono terhadap Dinamika Demokrasi Indonesia 125
BAB V 139
PENUTUP 139
A. SIMPULAN 139
B. SARAN 142
DAFTAR PUSTAKA 144
LAMPIRAN 150